

Analisis Wacana Kritis pada Berita Online Crazy Rich Indonesia

Innova Riana Yanti Sinambela¹, M.Surip², Syairal Fahmy Dalimunthe³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

Email: novaryisinambela@gmail.com¹, surif@unimed.ac.id², fahmy@unimed.ac.id³

Abstrak

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana wacana yang dikembangkan dalam berita *online* bertema *crazy rich* Indonesia. Penelitian memiliki tujuan untuk menguraikan struktur teks (struktur makro dan struktur mikro), kognisi sosial, dan konteks sosial pada wacana berita online. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis wacana kritis model Van Dijk dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan tulis. Dua strategi yang dilakukan saat menganalisis data kajian yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi data. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana ketiga berita online memenuhi unsur teks (struktur makro dan struktur mikro), kognisi sosial, dan konteks sosial.

Kata Kunci: Berita Online, Crazy Rich, Model Van Dijk

Abstract

The problem that will be studied in this research is how the discourse developed in online news with the theme of Crazy Rich Indonesia. This study aims to describe the structure of the text (macro and microstructure), social cognition, and social context in online news discourse. The method used is descriptive qualitative with critical discourse analysis of Van Dijk's model with data collection techniques used are listening and writing techniques. Two strategies were used when analyzing the study data, namely identifying, classifying, and interpreting the data. Based on the data analysis that has been carried out, the results of the study show that the three online news discourses fulfill the elements of text (macro structure and micro structure), social cognition, and social context.

Keywords: Online News, Crazy Rich, Van Dijk Model

PENDAHULUAN

Era globalisasi tidak lepas dari penggunaan teknologi yang menuntut masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti perubahan dunia, terlebih lembaga yang bergelut dibidang produksi. Dari apa yang dihasilkan itu, maka akan ada pengguna produk yang telah berhasil diciptakan. Produk yang dimaksud adalah sebuah penyajian berita berbasis online. Romli (2014:3) mengemukakan bahwa berita merupakan objek utama sebuah media massa di samping views (opini). Mencari bahan-bahan berita lalu menyusunnya menjadi tugas inti seorang wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa). Jika dulu, berita hanya disajikan dalam bentuk koran, majalah, dan radio. Pada era millenium generasi net (sekarang) teks berita dengan mudah diperoleh dengan research di google informasi apa yang diinginkan pengguna akan tersedia melalui gawai yang memiliki jaringan internet.

Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo), Johnny G.Plate pernah menyampaikan disaran pers di laman resmi Kemkominfo pada tanggal 3 November 2021 bahwa Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna internet terbanyak yang menduduki peringkat ke-4 di dunia dan memiliki penetrasi internet sebesar 73,7 % dari total populasi atau berjumlah 202,6 juta pengguna. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia dalam keseharian menjalani rutinitasnya pasti menggunakan internet lewat media

digital, berupa gawai, laptop, dan komputer. Hal tersebutlah yang menjadi pendorong sebuah perusahaan yang bergerak dibidang media massa memanfaatkan peluang untuk menyampaikan informasi melalui media internet yang boleh dijangkau banyak orang dengan mudah dan efisien. Informasi yang belakangan ini sering mencuat dan menjadi bahan pembicaraan netizen adalah gaya hidup *crazy rich* Indonesia.

Super kaya atau lebih dikenal dengan istilah *crazy rich* merupakan sebutan kelas sosial untuk orang-orang yang memiliki aset atau harta kekayaan yang melimpah. Umumnya, *crazy rich* di Indonesia sering mengunggah dan memamerkan kehidupan mewahnya melalui media sosial, vlog, dan acara televisi. Sebab, pengguna internet di Indonesia tinggi maka informasi tersebut menyebar luas secara cepat sehingga siapa pun dapat mengetahui tingkat kelas sosial orang tersebut berada dilapisan atas (*upper-upper class*). Suyanto (2004:87) mengemukakan bahwa kelas sosial merupakan perilaku yang akan dijumpai dalam kehidupan bersosial, tidak akan terlepas setiap individu untuk merasakan atau bahkan menimbulkan konflik itu sendiri. Perilaku yang ditunjukkan para *crazy rich* membuat wartawan dari berbagai penerbit menulis dan mempublikasikan teks berita secara online bertema kelas sosial golongan atas. *Crazy rich* ini merupakan fenomena yang akhir-akhir ini sedang *booming* di dunia maya dan menjalar pada kehidupan nyata karena dampak dari pemberitaan dalam jaring *network*.

Dipilihnya berita online *crazy rich* Indonesia sebagai bahan kajian dalam penelitian ini dapat dideskripsikan dengan beberapa alasan. Pertama, berita ini merupakan peristiwa baru, di mana akan banyak hal-hal yang belum pernah dikaji pihak lain akan diuraikan dalam penelitian ini. Kedua, berita ini menimbulkan banyak kontroversi dikalangan pembaca dan pengamat. *Crazy rich* yang beredar kebanyakan dimaknai sebagai seseorang yang suka pamer, norak, sombong, dan tidak memikirkan posisi orang banyak yang tidak memiliki kelas sosial yang serupa. Namun, di sisi lain ada juga *crazy rich* yang dikenal karena tindakan positif, karakter, dan kedermawanannya. Perbedaan ini menimbulkan respon membandingkan yang banyak berasal dari kalangan warganet. Ketiga, berita ini memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri dalam penyajian isi. Berita bertema *crazy rich* Indonesia ini ditulis apik oleh sumber yang berbeda-beda sehingga tema, tokoh *crazy rich*, situasi, dan peristiwanya bervariasi.

Teks berita *online crazy rich* dari penerbit yang berbeda akan dideskripsikan dalam analisis wacana kritis penelitian ini. Analisis wacana kritis adalah suatu perspektif dalam pengambilan sikap dalam studi wacana yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, mulai dari analisis wacana, psikologi, sejarah, ilmu sosial guna menganalisis (Haryatmoko, 2017). Menurut T. Van Leeuwen, analisis wacana kritis ialah bagaimana suatu peristiwa dan pelaku sosial atau kelompok ditampilkan pada sebuah wacana pemberitaan tersebut. Model analisis wacana kritis Van Leeuwen digunakan sebagai teori dan metode pada penganalisaan dalam bahasa teks-teks berita politik. Analisis wacana kritis Van Leeuwen memiliki dua pusat perhatian yakni proses pengeluaran (eksklusi) dan proses pemasukan (inclusion).

Subjek yang menjadi bahan analisis adalah disampaikan teks, kognisi, dan konteks sosial yang terdapat dalam pemberitaan *crazy rich* Indonesia melalui teks berita online yang dipabrikasi menjadi sebuah informasi yang mampu memberikan dampak kepada khalayak umum. Oleh sebab itu, teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dipilih untuk menguraikan pengetahuan bagaimana teks itu diproduksi untuk menyampaikan informasi *crazy rich* Indonesia. Hal tersebut senada dengan pendapat Haryatmoko (2017) yang mengemukakan bahwa analisis kritis wacana model Van Dijk adalah menekankan pada representasi mental dan proses yang terjadi pada pengguna bahasa saat mereka memproduksi, memahami wacana dan ikut serta dalam bagian interaksi verbal. Mengetahui sejauh mana mereka terlibat interaksi ideologi, pengetahuan dan kepercayaan oleh kelompok tertentu.

Analisis wacana kritis Model Van Dijk dikenal memiliki tiga dimensi kerangka, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial (Eriyanto, 2009). Dimensi teks berkaitan dengan tingkatan atau struktur yang membangun teks. Dalam hal ini Van Dijk membaginya menjadi tiga tingkatan, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (Bungin, 2007). Struktur makro berkaitan dengan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau

tema teks. Super struktur berkaitan dengan kerangka teks yang terdiri atas pendahuluan, isi, penutup, dan simpulan. Struktur mikro merupakan makna lokal yang terdiri atas pilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa yang dipakai pada suatu teks (Eriyanto, 2011:227).

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguraikan: (1) Dimensi teks (struktur makro dan struktur mikro), (2) Dimensi kognisi sosial, dan (3) Dimensi konteks sosial terhadap berita online *crazy rich* Indonesia menurut kajian Van Dijk.

Penelitian sebelumnya untuk mempertegas kajian dan keorisinilitas penelitian, peneliti mencantumkan beberapa penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian ini, yaitu: *Pertama*, dalam jurnal karya Muhammad Mukhlis, at el (2020) yang berjudul Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19, penelitian ini menggunakan metode konten analisis dengan pendekatan kualitatif. *Kedua*, dalam skripsi Nur Sarah (2020) yang berjudul Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk terhadap Media Sosial pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Perbedaan kajian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan terhadap tiga teks berita yang diperoleh dari media *online* yaitu kompas.com, detik.com dan sindonews.com. Wacana yang diteliti berfokus pada topik yang lagi *booming* mengenai *crazy rich* Indonesia yang beragam karakter dan latarbelakangnya sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana analisis wacana kritis dengan menggunakan model Teun A. Van Dijk pada ketiga berita tersebut.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena pembahasan dilakukan secara mendalam dengan deskripsi analisis kritis teks berita online. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau maksud yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata. (Gunawan, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa dokumentasi dan teknik simak dan tulis. Metode dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa tulisan, transkrip, agenda, majalah, dan lainnya (Arikunto, 2013). Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi dengan pendekatan analisis wacana kritis Van Dijk.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi secara bertahap. Pertama, dianalisis dengan dimensi teks (struktur mikro dan struktur makro). Kedua, ditelaah kognisi sosial dan konteks sosial berdasarkan model Van Dijk. Dua strategi yang dilakukan saat menganalisis data kajian yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berita online media kompas.com, detik.com dan sindonews.com mengenai *crazy rich* Indonesia. Alasan memilih berita ini yaitu berita tersebut belum pernah dikaji dengan model Van Dijk, berita *crazy rich* Indonesia menjadi fenomena baru yang terus menarik perhatian khalayak umum, dan berita tersebut memiliki warna tersendiri dalam penyajian informasi serta peristiwa menarik teraktual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Teks dalam Berita

1. Struktur Makro (Tema/topik) Berita

Struktur makro adalah makna umum dari sebuah teks dengan mengamati topik yang diangkat pada suatu teks. Ketiga berita memiliki kesamaan pada tema ataupun gagasan secara umum yaitu mengenai *crazy rich* Indonesia. Walaupun begitu, masing-masing berita mempunyai kategori yang beragam. Berita pertama berpusat pada pengusaha bernama Joko Suranto yang kembali membangun jalan Cicalengka setelah selesai membangun jalan kampung halamannya. Berita kedua berpusat pada *crazy rich* yang seringkali pamer kekayaan di media sosial. Berita ketiga berpusat pada gambaran dan sumber *crazy rich* yang hidup tanpa pamer.

2. Superstruktur (Skematik)

Superstruktur adalah kerangka teks yang tersusun atas bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Sesuai tata letak masing-masing berita, summary meliputi headline dan lead, sementara story meliputi situasi dan komentar. Maka, skematik pada setiap berita diawali dengan judul (headline) lalu diparagraf pertama terdapat bagian depan (lead). Adapun judul berita, yaitu: Pertama berjudul “Usai Bangun Jalan di Kampung, Crazy Rich Grobogan Bangun Jalan Cicalengka”; “Kedua berjudul Heboh Disebut Tajir Melintir, Ini 7 Orang “Crazy Rich” di Indonesia”; dan ketiga berjudul “Ini Sumber Kekayaan Profesor Paling Tajir di Indonesia: Punya Harta Rp34 Triliun”; Tiap-tiap berita menguraikan landasan pokok dari isi berita.

3. Struktur Mikro (Semantik: Latar, Detil, Maksud, dan Praanggapan)

Struktur mikro adalah makna dari teks yang dapat diketahui dari pilihan kata, kalimat, serta gaya yang digunakan dalam teks. Ketiga berita terdapat seluruh unsur struktur mikro berelemen latar, detil, maksud, dan praanggapan. Walaupun mempunyai latar yang sama karena adanya keterhubungan pada crazy rich Indonesia pada tiap berita, tetapi masing-masing berita mempunyai perbedaan tersendiri saat menyampaikan urutan peristiwa mengenai latar, detil, maksud, dan praanggapan.

4. Struktur Mikro (Sintaksis: Bentuk Kalimat, Koherensi, dan Kata Ganti)

Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan pada ketiga berita terdapat bentuk kalimat tunggal dan bentuk kalimat majemuk yang dibangun oleh kalimat deduktif secara umum. Hal tersebut dapat diketahui dari penulisan teks berita yang menguraikan intinya terlebih dahulu kemudian diikuti uraian pendukung. Koherensi pada tiap-tiap berita menggunakan pengulangan kata dan frasa. Kata ganti yang ditemukan yakni saya, dia, kita, dan mereka.

5. Struktur Mikro (Stilistik: Leksikon)

Pada ketiga berita ditemukan bahwa pilihan kata yang berbeda-beda. Berita pertama menggunakan pilihan kata sederhana dan dikenal umum sehingga mudah dipahami pembaca dengan segala jenis latar belakang. Sementara, pada berita kedua dan ketiga ditemukan pilihan kata pada istilah dan bidang-bidang tertentu yang memerlukan wawasan serta pengetahuan tertentu untuk mengerti makna berita yang dibaca.

6. Struktur Mikro (Retoris: Grafis, Metafora, Ekspresi)

Ketiga berita menggunakan grafis seperti penyajian data dengan menyertakan jumlah kekayaan beberapa crazy rich, profesi, nama usaha, dan terdapat beberapa perjalanan menuju crazy rich. Pada beberapa berita terdapat penggunaan metafora dan ekspresi/ungkapan.

PEMBAHASAN MELALUI KERANGKA ANALISIS

Teks Berita 1

Usai Bangun Jalan di Kampung, Crazy Rich Grobogan Bangun Jalan Cicalengka

No.	Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
1	Struktur Makro	Tematik: Tema/Topik	Pengusaha yang membangun jalan tetangga kampung halamannya.
2	Superstruktur	Skematik: Skema/Alur	Unsur skema terlebih dahulu dengan menguraikan judul yaitu selesai membangun jalan kampung halamannya, <i>crazy rich</i> asal Grobogan membangun jalan Cicalengka. Sementara unsur <i>lead</i> menguraikan pengusaha Grobongan viral karena menggunakan uang pribadi untuk membangun jalan kampung halamannya agar saat mudik berjalan lancar. Untuk struktur <i>isi</i> , menjelaskan dibangunnya jalan karena kondisinya memprihantinkan dan tidak nyaman untuk dilewati.

			Unsur <i>penutup</i> , diakhiri dengan pernyataan pengusaha crazy rich.
3	Struktur Mikro	Semantik: Latar Detil Maksud Praanggapan	Unsur <i>latar</i> menguraikan bahwa pengusaha pun dapat membangun jalan jikalau memang ada kemauan. Unsur <i>detil</i> disampaikan bahwa lewat berita tersebut, pengusahaan Grobongan menjadi memiliki citra baik di mata publik. Unsur <i>maksud</i> meminta kepada crazy rich yang lain agar memiliki kepedulian dan kedermawanan seperti pengusaha Grobongan. Unsur <i>praanggapan</i> menguraikan kondisi jalan harusnya tugas pemerintah setempat.
4	Struktur Mikro	Sintaksis: Bentuk Kalimat Koherensi Kata Ganti	Unsur <i>bentuk kalimat</i> dari berita terdapat kalimat kompleks yang dibentuk dengan paragraf berpola deduktif sebab menyajikan tindakan terpuji yang dilakukan pengusaha Grobongan diikuti informasi pendukung. Unsur <i>koherensi waktu itu, saat itu, dan diperbaikinya</i> itu adalah pernyataan yang menghubungkan waktu/situasi sebelumnya untuk menyatukan pernyataan saat ini. Unsur <i>kata ganti</i> menguraikan <i>Crazy Rich Grobogan</i> sebagai pengganti orang kaya raya yang berasal dari Grobongan serta kata <i>kita</i> sebagai pengganti pengusaha dan orang-orang yang terlibat dalam pembangunan jalan.
5	Struktur Mikro	Stilistik: Leksikon/ Pilihan Kata	Unsur <i>leksikon</i> membahas <i>crazy rich</i> sebagai ungkapan untuk mereka yang <i>super kaya</i> .
6	Struktur Mikro	Retoris: Grafis Metafora Ekspresi	Unsur <i>grafis</i> menguraikan penekanan pada frasa <i>crazy rich</i> dan kalimat <i>kita kerjain aja</i> ditulis secara italic. Unsur metafora menguraikan bahwa masih ada crazy rich yang dermawan. Unsur <i>ekspresi</i> menjelaskan bahwa pengusaha Grobongan senang dapat membangun jalan tersebut.

Teks Berita 2

Heboh Disebut Tajir Melintir, Ini 7 Orang "Crazy Rich" di Indonesia

No.	Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
1	Struktur Makro	Tematik: Tema/Topik	Kumpulan crazy rich di usia muda.
2	Superstruktur	Skematik: Skema	Unsur <i>skema</i> terlebih dahulu dengan menguraikan judul yaitu, crazy rich yang viral dikalangan warganet. Sementara unsur <i>lead</i> menguraikan artis papan atas dan pengusaha muda yang sukses dan kerap kali memamerkan kekayaannya. Unsur struktur <i>isi</i> , menjelaskan tujuh daftar nama crazy rich dengan informasi profesi dan nama perusahaan yang digeluti. Unsur <i>penutup</i> , diakhiri dengan pernyataan penyelidikan terhadap dua crazy rich atas penipuan investasi bodong.
3	Struktur Mikro	Semantik: Latar	Unsur <i>latar</i> menguraikan bahwa terkenal karena suka pamer di media sosial membuat <i>crazy rich</i> ini

		Detil Maksud Praanggapan	menjadi perbincangan banyak orang. Unsur <i>detil</i> disampaikan secara lengkap bidang-bidang yang digeluti <i>crazy rich</i> muda Indonesia. Unsur <i>maksud</i> menguraikan nama-nama <i>crazy rich</i> yang viral. Unsur <i>praanggapan</i> menguraikan kekayaan tidak harus dipamerkan, terlebih di media sosial.
4	Struktur Mikro	Sintaksis: Bentuk Kalimat Koherensi Kata Ganti	Unsur <i>bentuk kalimat</i> dari berita terdapat kalimat kompleks yang dibentuk dengan paragraf berpola deduktif sebab menyajikan topik umum lalu diikuti penjelasan yaitu memperkenalkan setiap nama <i>crazy rich</i> kemudian profesi. Unsur <i>koherensi</i> pada frasa <i>oleh karenanya</i> dan <i>oleh karena itu</i> digunakan untuk mempertegas apa yang dilakukan dengan yang akan dilakukan <i>crazy rich</i> ; dan frasa <i>kerap kali</i> untuk menjelaskan bahwa <i>crazy rich</i> melakukan hal yang sama di lokasi berbeda. Unsur <i>kata ganti</i> menguraikan <i>Sultan Andara</i> sebagai pengganti <i>Raffi</i> yang kaya tinggal di Andara. <i>Selebgram</i> pengganti orang yang terkenal di Instagram, dan <i>la</i> pengganti Ahmad Sharoni.
5	Struktur Mikro	Stilistik: Leksikon/ Pilihan Kata	Unsur <i>leksikon</i> membahas <i>tajir melintir</i> sebagai ungkapan lain untuk sebutan sangat kaya, <i>populer</i> ungkapan lain terkenal, <i>branded</i> untuk sebutan barang bermerk, <i>melejit</i> untuk nama lain melonjak cepat, <i>konten</i> untuk menjelaskan informasi yang terdapat melalui media digital, <i>mengakuisisi</i> untuk menjelaskan pemindahan kepemilikan, dan <i>otomotif</i> untuk menguraikan kendaraan bermesin
6	Struktur Mikro	Retoris: Grafis Metafora Ekspresi	Unsur <i>grafis</i> menguraikan penekanan pada frasa <i>crazy rich</i> yang dibubuhi tanda petik di kedua sisi frasa. Pemberian warna biru muda untuk setiap nama <i>crazy rich</i> dan pada kata <i>MS Glow</i> untuk memfokuskan bahwa ini nama sebuah <i>brand</i> . Unsur <i>metafora</i> terdapat pada frasa <i>paling populer</i> mengungkapkan sangat terkenal; <i>duta merk</i> orang yang dikontrak untuk memasarkan sebuah merk; <i>melebarkan sayap</i> untuk menjelaskan menjalankan usaha di berbagai lokasi; janji-janji manis untuk menjelaskan kata-kata baik yang ditepati dan bisa tidak; dan frasa <i>seluk beluk</i> untuk menjelaskan segala yang berkaitan. Unsur <i>ekspresi</i> gambar yang dicatumkan pada berita menunjukkan raut bahagia ketuju <i>crazy rich</i> Indonesia.

Teks Berita 3

Ini Sumber Kekayaan Profesor Paling Tajir di Indonesia: Punya Harta Rp34 Triliun

No.	Struktur Wacana	Elemen	Hasil Analisis
1	Struktur Makro	Tematik: Tema/Topik	Profesor yang mempunyai beberapa sumber penghasilan yang membuatnya dijuluki <i>crazy rich</i> .
2	Superstruktur	Skematik: Skema	Unsur <i>skema</i> terlebih dahulu dengan menguraikan judul yaitu orang kaya sepuh bersahaja dengan

			rutinitas pendidikan, kesehatan, dan sosial. <i>crazy rich</i> yang viral dikalangan warganet. Sementara unsur <i>lead</i> menguraikan latar belakang kehidupan masa lalu profesor Tahir hingga berhasil seperti sekarang. Unsur struktur <i>isi</i> , menjelaskan masing-masing sumber kekayaan Tahir hingga penghasilan yang diperoleh. Unsur <i>penutup</i> , diakhiri dengan keuntungan dari PT Maha Properti Indonesia, Tbk.
3	Struktur Mikro	Semantik: Latar Detil Maksud Praanggapan	Unsur <i>latar</i> menguraikan kehidupan Profesor Tahir dengan sumber kekayaan yang tidak memamerkan kekayaannya. Unsur <i>detil</i> dijelaskan dengan lengkap yaitu proses yang dilalui profesor, pendidikan, sumber kekayaan, dan rata-rata penghasilan tiap tahunnya. Unsur <i>maksud</i> menjelaskan keberhasilan sesungguhnya jika diperoleh dengan bekerja keras sampai berhasil dan tidak suka pamer. Unsur <i>praanggapan</i> menguraikan pandangan dan tindakan berbeda tiap generasi.
4	Struktur Mikro	Sintaksis: Bentuk Kalimat Koherensi Kata Ganti	Unsur <i>bentuk kalimat</i> dari berita terdapat kalimat kompleks yang dibentuk dengan paragraf berpola deduktif sebab menyajikan topik umum yaitu menguraikan gaya hidup dan karakter crazy rich berusia muda dan tua. Unsur <i>koherensi</i> pada frasa <i>mendapatkan itu</i> untuk menguraikan hubungan kesuksesan yang diperoleh; <i>jejak ke belakang</i> dimaksudkan untuk tetap melihat kesulitan dimasa lalu. Unsur <i>kata ganti</i> menguraikan <i>para sultan</i> sebagai pengganti <i>orang kaya</i> ; <i>mereka</i> pengganti orang kaya yang suka pamer; <i>kita</i> pengganti keluarga kandung; dan <i>dia</i> pengganti Tahir.
5	Struktur Mikro	Stilistik: Leksikon/ Pilihan Kata	Unsur <i>leksikon</i> membahas <i>bersahaja</i> sebagai ungkapan lain untuk sebutan sederhana, <i>sepuh</i> ungkapan untuk kata tua, <i>inferiority complex</i> untuk menjelaskan situasi seseorang yan memiliki harga diri rendah, <i>kandas</i> untuk situasi terhenti, <i>beasiswa</i> untuk menjelaskan bantuan keuangan untuk pendidikan, <i>mengkapitalisasi</i> untuk menguraikan cara yang dilakukan untuk memperoleh untung, <i>perbankan</i> untuk menjelaskan usaha dibidang keuangan, <i>apresiasi</i> untuk kata penilaian, <i>perseoran</i> untuk kata perusahaan, dan <i>periode</i> untuk kata kurun waktu.
6	Struktur Mikro	Retoris: Grafis Metafora Ekspresi	Unsur <i>grafis</i> menguraikan penekanan pada frasa <i>crazy rich</i> untuk memfokuskan penjelasan orang kaya; frasa <i>orang-orang kaya sepuh</i> diketik dengan dibubuhi italic untuk menekankan mereka tidak sama dengan <i>crazy rich</i> yang masih belia; kalimat <i>mendapatkan itu</i> dan <i>jejak ke belakang</i> dibubuhi italic untuk memperjelas maksud yang disampaikan sebelumnya; serta kata <i>menggilai</i> dan <i>apresiasi</i> diberi tanda kutip untuk

			menekankan ada sifat dan motivasi. Unsur <i>metafora</i> terdapat pada frasa <i>cara ganjil</i> mengungkapkan usaha yang diragukan; <i>sultan karbitan</i> sebutan lain untuk orang yang butuh pengakuan dengan cara pamer kekayaan; <i>centil</i> ungkapan lain untuk orang yang suka bergaya; <i>sinar bisnis</i> untuk sebutan pembangkit usaha diawal; <i>produk impor</i> untuk maksud lain dari barang yang berasal dari luar negeri, dan <i>laba bruto</i> untuk ungkapan lain dari keuntungan usaha. Unsur <i>ekspresi</i> gambar yang dicatumkan pada berita menunjukkan raut wajah yang ramah, senyum tampak murni, pakaian sederhana, dan kedua tangan disatukan dengan sopan sopan
--	--	--	--

Kognisi Sosial

Pada tahap ini, penulis menguraikan wacana melalui latar belakang kehidupan seseorang dan alasan penulis memproduksi wacana teks tersebut. Berita pertama, berdasarkan pengamatan peneliti, penulis mengetahui latar belakang dan kisah crazy rich Grobongan. Hal ini terbukti pada kutipan kalimat: *Kini crazy rich itu kembali membangun jalan di daerah Kabupaten Bandung*, artinya penulis mengetahui bahwa sebelumnya crazy rich tersebut sudah pernah membangun jalan di lokasi berbeda. Berita kedua, penulis telah melakukan berbagai riset sehingga mengetahui jenis profesi dan bidang usaha yang digeluti crazy rich, terdapat pada salah satu contoh kalimat: *Beberapa bisnis yang menjadi sumber kekayaan Gilang Widya Pramana diantaranya, J99 Corp yaitu unit bisnis Kosme Solution, Kosme Manufacture, Kosme Mask, MS Intimate, Juragan Distributor Center, Glow Living....*, dan hampir semuanya dikenal masyarakat Indonesia. Berita ketiga, penulis membuktikan dirinya mampu menciptakan berita yang lengkap dan detail, salah satu contoh kalimat: *Tahir lahir di Surabaya pada tahun 1952 di sebuah lingkungan yang rata-rata warganya tergolong tidak mampu....* Tiap-tiap berita diproduksi dengan sumber data yang valid bertujuan untuk memberitahukan crazy rich ada yang dermawan, sering pamer di media sosial, dan rendah hati.

Konteks Sosial

Pada tahap ini, konteks sosial yaitu bagaimana hubungan struktur wacana yang berkembang berkembang di masyarakat terhadap wacana tersebut. Pada ketiga berita dalam kajian ini, berita pertama dan kedua sudah meluas di hampir seluruh Indonesia karena menjadi trending di berbagai media sosial seperti instagram, facebook, twitter, dan whatsapp sehingga menjadi perbincangan di lingkungan masyarakat. Kedua berita ini pun sudah dikomentari oleh warganet bahkan orang-orang zaman sekarang ada mengikuti pola hidup pamer kemewaan seperti pada berita kedua. Berita pertama banyak respon positif dari warganet dan masyarakat tempat tinggal crazy rich Grobongan. Berita kedua mendatangkan komentar positif dan negatif dari berbagai pengguna media sosial. Sementara, berita ketiga hanya berkembang di kalangan tertentu saja yakni orang-orang berpendidikan dan yang tinggal di perkotaan. Berita ketiga sifatnya memberikan teladan yang baik sehingga tidak menimbulkan kontroversi di kalangan masyarakat.

SIMPULAN

Analisis wacana kritis dengan menggunakan model Teun A. Van Dijk terhadap tiga berita yang diambil dari tiga media online yaitu kompas.com, detik.news, dan sindonews.com tentang perilaku dan karakter crazy rich Indonesia sudah dilakukan pengkajian. Analisis penelitian dilakukan terhadap unsur teks yang terbagi atas struktur makro dan mikro. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat struktur teks (struktur makro dan struktur

mikro), kognisi sosial, dan konteks sosial. Oleh sebab itu, ketiga berita online memenuhi semua elemen analisis model Van Dijk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Bungin, B. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Gunawan, I. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muklis, dkk. 2020. Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Geram*, 8(2).
- Mursid, Fauzia. 2013. Analisis Wacana Teun A Van Dijk dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel dari New York. Jakarta: Skripsi-UIN Syarif Hidayatullah.
- Haryatmoko. 2017. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarah, Nur. 2019. Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk terhadap Media Sosial pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran". Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Suyanto, Bagong, dan Karnaji. 2004. *Stratifikasi sosial : Determinan dan Konsekuensi*.
- Yunisa Oktavia dan dan Frangky Silitonga. 2016. Implementasi Analisis Wacana Kritis Perspektif Leeuwen dalam Berita Politik Surat Kabar Padang Ekspres Terhadap Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah: Program Studi Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia*, 1(2).
- Tim Detik.com. 2022. "Usai Bangun Jalan di Kampung, Crazy Rich Grobogan Bangun Jalan Cicalengka". <https://news.detik.com/berita/d-6082681/usai-bangun-jalan-di-kampung-crazy-rich-grobogan-bangun-jalan-cicalengka>. Diakses pada 20 Mei 2022 pukul 20.20.
- Rosa, Maya Citra. 2022. "Heboh Disebut Tajir Melintir, Ini 7 Orang Crazy Rich di Indonesia Kompas.com". <https://www.kompas.com/wiken/read/2022/03/12/183000481/heboh-disebut-tajir-melintir-ini-7-orang-crazy-rich-di-indonesia?page=all>. Diakses pada 20 Mei 2022 pukul 19.30.
- Isnaini, Husni. 2022. "Ini Sumber Kekayaan Profesor Paling Tajir di Indonesia: Punya Harta Rp34 Triliun". <https://ekbis.sindonews.com/read/775641/178/ini-sumber-kekayaan-profesor-paling-tajir-di-indonesia-punya-harta-rp34-triliun-1653123944>. Diakses pada 20 Mei 2022 pukul 20.39.